



SOSIALISASI PELUANG *INTERPRENEURSHIP* HOLISTIK TANAMAN HERBAL UNTUK KESEHATAN PADA KALANGAN REMAJA

Rahaju Wiludjeng¹, Zuliya Indah Fatmawati², Tiana³

^{1,2}Dosen Prodi S1 Keperawatan, STIKES Borneo Cendekia Medika

³Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan, STIKES Borneo Cendekia Medika

Email: Ira.Wiludjeng@gmail.com

Abstrak

Tingginya peminat pengobatan herbal membuat peluang usaha obat herbal semakin menjanjikan. bisnis yang bergelut dalam pengobatan herbal kini dapat dikatakan sangat menjanjikan. Dari tahun ke tahun kebutuhan obat herbal memang meningkat secara drastis. Peningkatan ini memberikan berkah tersendiri bagi pelaku usaha obat herbal. Menerjuni bisnis obat herbal juga sangat mudah. Dimana wilayah Indonesia yang memiliki ragam aneka tanaman yang dapat dijadikan bahan baku dalam pembuatan obat herbal dan bisnis tersebut bisa dilakukan untuk semua kalangan, khususnya untuk kalangan usia remaja hingga dewasa untuk menumbuhkan semangat berwirausaha. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan semangat berwirausaha pada kalangan remaja ini salah satunya adalah dengan memberikan sosialisasi peluang *interpreneurship* holistic tanaman herbal untuk kesehatan pada kalangan remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat remaja dalam menumbuhkan jiwa *interpreneur* khususnya dibidang kesehatan yang fokus pada pemanfaatan tanaman herbal yang dipasarkan baik dalam versi asli bahan baku maupun produk olahannya seperti jus, jamu ataupun produk yang lainnya.

Keyword : *Interpreneurship*, Holistik, Herbal, Kesehatan, Remaja.

Abstract

The high interest in herbal medicine makes herbal medicine business opportunities increasingly promising. Businesses engaged in herbal medicine can now be said to be very promising. From year to year, the need for herbal medicine has indeed increased drastically. This increase provides its own blessings for herbal medicine entrepreneurs. Entering the herbal medicine business is also very easy. The Indonesian region has a variety of plants that can be used as raw materials in making herbal medicines, and this business can be done for all groups, especially teenagers and adults, to foster an entrepreneurial spirit. One of the efforts made to increase the entrepreneurial spirit among teenagers is by providing socialization of holistic entrepreneurship opportunities for herbal plants for health among teenagers. This activity aims to increase the enthusiasm of teenagers in fostering an entrepreneurial spirit, especially in the health sector, which focuses on



the use of herbal plants that are marketed both in the original version of raw materials and processed products such as juice, herbal medicine, or other products.

Keywords : *Entrepreneurship, Holistic, Herbal, Health, Teenagers.*

A. Pendahuluan

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* didefinisikan sebagai proses pengaturan, pengelolaan dan keberanian mengambil resiko dalam berbisnis atau membangun sebuah perusahaan [1]. Kewirausahaan ini perlu dimanajemen untuk mencapai kesuksesan melalui teknik koordinas, pelayanan dan ilmu dalam berbisnis [2]. Kewirausahaan ini bisa dijalankan hampir semua kalangan usia dari mulai remaja hingga dewasa bahkan lansia pun tidak jarang yang masih memiliki jiwa wirausaha meskipun hanya sebagai pengisi waktu luang saat pensiun [3].

Tingginya kesadaran masyarakat dengan gaya hidup sehat berbasis kembali ke alam membuat pengobatan herbal mulai digandrungi masyarakat. Bila dibandingkan pengobatan dengan dunia medis, memang dunia herbal menjadi andalan [4]. Misal saja obat dari rumah sakit yang biasa memiliki efek samping dari bahan kimia yang digunakan. Namun dengan obat herbal lebih alami dan minim efek samping. *Trend back to nature* yang mulai berkembang membuat bisnis pengobatan herbal mulai menjamur di tengah masyarakat.

Tingginya peminat pengobatan herbal membuat peluang usaha obat herbal semakin menjanjikan. bisnis yang bergelut dalam pengobatan herbal kini dapat dikatakan sangat menjanjikan. Dari tahun ke tahun kebutuhan obat herbal memang meningkat secara drastis. Peningkatan ini memberikan berkah tersendiri bagi pelaku usaha obat

herbal. Keuntungan yang dapat dipetik lewat usaha obat herbal dapat bernilai fantastis. Kepercayaan masyarakat akan penggunaan obat herbal membuat bisnis ini sangat menggiurkan. Potensi bisnis obat herbal sendiri bisa dikatakan sangat cerah, dimana dalam jangka depan usaha ini sakan sangat cemerlang. Peluang lewat usaha obat herbal dapat Anda jalankan dimana peluangnya masih sangat terbuka lebar. [5]

Berdasarkan data yang dirilis Food and Agriculture Organizatio (FAO) tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu penghasil rempah terbesar 25 dunia dengan berbagai jenis rempah-rempah seperti cengkeh, kayu manis, lada, jahe, dan sebagainya. Teh rempah pada umumnya tidak memiliki warna yang menarik dan cenderung berwarna coklat pucat atau keruh yang disebabkan oleh adanya perpaduan warna rempah yang dikeringkan [6]. Rempah- rempah tersebut menjadi sumber penghasilan utama bagi banyak petani di Indonesia serta menjadi bahan baku penting dalam industry makanan dan minuman. Namun, industry rempah Indonesia masih perlu terus meningkatkan kualitas dan inovasi agar dapat bersaing di pasar global.

Menerjuni bisnis obat herbal juga sangat mudah. Dimana wilayah Indonesia yang memiliki ragam aneka tanaman yang dapat dijadikan bahan baku dalam pembuatan obat herbal. Bahan baku yang digunakan dalam menjalankn bisnis obat herbal mudah didatkan dan harganya murah. Bagi Anda yang memiliki ketertarikan men [4]. Bahan



baku obat herbal tersebut sering disebut dengan istilah TOGA atau tanaman obat keluarga. TOGA (Tanaman Obat keluarga) merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat ditemui di sepanjang area desa. Tanaman ini biasa digunakan untuk pengobatan herbal karna diketahui dapat menyembuhkan penyakit degeneratif seperti diabetes dan hipertensi serta penyakit kronik lainnya.

Dinamika perkembangan zaman yang semakin cepat, semakin banyak remaja yang merasa terinspirasi untuk menjalankan bisnis mereka sendiri. akan tetapi motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi para tenaga pendidik. Sebagian besar remaja masih berfokus pada pendidikan formal dan kurang mendapatkan dorongan serta dukungan yang cukup dalam mengembangkan jiwa wirausaha. Sehingga, pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program-program yang mendukung peningkatan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja menjadi sangat penting

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Aula SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian awal bersama dengan mahasiswa terkait minat berwirausaha pada kalangan usia remaja di SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun
2. Melakukan wawancara dengan siswa dan guru di SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun terkait minat wirausaha pada kalangan siswa yang menempuh

pendidikan disekolah tersebut, dimana didalamnya terdiri dari empat jurusan yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Desain Komunikasi Visual, Farmasi Klinis dan Komunitas serta Rekayasa Perangkat Lunak

3. Melakukan kontrak waktu dengan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun
4. Melakukan penyampaian materi terkait bagaimana cara memulai dan menumbuhkan semangat berwirausaha dibidang kesehatan tanaman herbal pada kalangan usia remaja dengan jumlah audiens 60 orang remaja yang berasal dari siswa SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun kelas XI dan XII
5. Memberikan contoh gambaran usaha yang dapat dilakukan kalangan usia remaja.

C. Kesimpulan dan Saran

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan semangat berwirausaha pada kalangan remaja ini salah satunya adalah dengan memberikan sosialisasi peluang interpreneurship holistic tanaman herbal untuk kesehatan pada kalangan remaja. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat remaja dalam menumbuhkan jiwa interpreneur khususnya dibidang kesehatan yang fokus pada pemanfaatan tanaman herbal yang dipasarkan baik dalam versi asli bahan baku maupun produk olahannya seperti jus, jamu ataupun produk yang lainnya.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Peluang *Interpreneurship* Holistik

Ucapan terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada STIKES Borneo Cendekia Medika beserta lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STIKES Borneo Cendekia Medika yang telah memberikan Amanah dana dan pengarahan untuk pengabdian Kepada Masyarakat, semoga hasil Pengabdian ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan

Referensi

- [1] Indarwati, J. Herawati, Koesriwulandari, T. T. Sa'adah and S. A., "Tutorial Dan Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Bisnis Minuman Herbal Penyiapan Wirausaha Baru Masyarakat Kel. Ketegan, Kab. Sidoarjo," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berdaya*, pp. 11-21, 2023.
- [2] Y. L. Permana, D. F. Nuriyanto, F. A. Ramadani and A. W. Mahardhika, "Pengembangan Potensi TOGA di Desa Pucang Anom sebagai Wirausaha Minuman Herbal Celup dan Jelly Milkshake," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, pp. 310-322, 2023.
- [3] N. B. Marasabessy, L. S. Abidin and S. J. Nasela, "Pelatihan Terapi Komplementer Sebagai Upaya Kemandirian Alumni Prodi Keperawatan Masohi Poltekkes Maluku," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, pp. 460-472, 2023.
- [4] A. Prodyanatasari, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Blimbing dalam Pembuatan Jasimun (Jamu Sistem Imun) sebagai Upaya Peningkatan Imunitas di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, pp. 16-23, 2023.
- [5] W. Widada and F. Putri, "Pelatihan Kewirausahaan Klinik Herbal di Universitas Muhammadiyah Jember," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, pp. 77-87, 2018.
- [6] Riska, N. R., Melisa, Hidayat, S. N. Z. Aziz and Samsinar, "Teh Rempah Sebagai Minuman Herbal," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 1845-1857, 2024.